

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang canggih serta munculnya inovasi-inovasi baru di bidang teknik produksi, yang telah mendorong perusahaan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusianya, agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi. Sumber daya manusia sebagai karyawan tidak lepas dari masalah yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja saat bekerja, dengan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat menumbuhkan semangat kerja pada karyawan (Ilfani, 2013).

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yaitu kondisi dan faktor yang mempengaruhi keselamatan dan kesehatan kerja serta orang lain yang berada di tempat kerja (OHSAS 18001:2007). Perusahaan wajib untuk menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan (UU Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 pasal 87). Keselamatan kerja yaitu perlindungan atas keamanan kerja yang dialami oleh pekerja baik fisik maupun mental yang ada dalam lingkungan pekerjaan.

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah salah satu bentuk upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, bebas dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja. International Labour Organization menyatakan bahwa lebih dari 1,8 juta kematian akibat kecelakaan kerja. Selain itu, terdapat 374 juta cedera dan penyakit akibat kerja yang tidak fatal setiap tahunnya, yang banyak mengakibatkan absensi kerja. Bpjs ketenagakerjaan mencatat angka kecelakaan kerja menunjukkan tren yang meningkat. Pada tahun 2017 angka kecelakaan kerja yang dilaporkan sebanyak 123.041 kaus, sementara itu sepanjang tahun 2018 mencapai 173.105

kasus.

Di Desa Krajan terdapat 3 Perusahaan Mabel, yaitu Mebel Teguh Jati, Mabel Sambito Jati, Mabel Jati Murni Hasanah. UD Sambito Jati salah satu Mabel yang merupakan salah satu perusahaan besar mabel kayu jati yang terletak di Desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan. UD Sambito Jati Mabel memiliki 13 karyawan dari berbagai bagian,.

Macam-macam kecelakaan kerja yang terjadi pada UD Sambito Jati Mabel ada beberapa macam sebagai berikut yaitu tangan teriris yang diakibatkan oleh alat gergaji, sesak nafas yang diakibatkan oleh debu, pegal-pegal yang diakibatkan karena lamanya duduk. Kecelakaan kerja pada UD Sambito Jati Mabel terjadi pada bulan Februari Tahun 2022, 1 pekerja mengalami kecelakaan kerja pada jari sebelah kiri akibat terkena gergaji dan . Pada desa Krajan Kecamatan Parang terdapat 3 perusahaan mabel peneliti memilih 1 perusahaan mabel yaitu mabel UD Sambito Jati dikarenakan ada kejadian kecelakaan kerja yang menarik bagi peneliti untuk diteliti.

UD Sambito Jati Mabel merupakan industri informal yang bergerak di bidang jasa kayu jati mabel. Dalam pembuatan mabel menggunakan bahan pokok berupa kayu Jati. Pada UD Sambito Jati Mabel Magetan rata-rata sebanyak 18 karyawan.

UD Sambito Jati Mabel dapat menimbulkan yaitu bahaya ergonomi, terpotong alat gergaji, debu bekas pemotongan, pegal pegal. Pada penelitian ini peneliti akan menilai dari pengetahuan pekerja, sikap pekerja, dan penggunaan APD pekerja.

Menurut pengamatan penulis awal para pekerja UD Sambito Jati Mabel Kabupaten Magetan didapatkan pekerja mengalami cedera yaitu jari terpotong pada bagian jari, batuk, tertusuk kayu, dan pegal pegal dan masih banyak pekerja yang belum menggunakan APD hal tersebut dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja pada para pekerja. Dari berbagai uraian kecelakaan kerja maka perlu upaya pengendalian risiko kecelakaan kerja pada UD Sambito Jati Mabel Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

Menurut pengamatan penulis pada UD Sambito Jati Mabel karena perilaku pekerja sehingga menimbulkan cedera pada pekerja yang seringkali tidak berhati-hati. Sehingga berdasarkan latar belakang, peneliti mengajukan judul “Perilaku Pekerja tentang Penggunaan APD di UD Sambito Jati Mabel desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan Tahun 2023.

Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

UD Sambito Jati merupakan industri informal yang memproduksi kayu jati menjadi perabotan rumah seperti meja, kursi, almari. Dalam penelitian ini yang di bahas adalah :

- a. Perilaku pekerja seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan
- b. Dampak tidak menggunakan APD saat bekerja yaitu gangguan pendengaran, pernafasan.
- c. Peraturan wajib menggunakan alat pelindung diri (APD)

2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti Bagaimanakah Perilaku Pekerja di UD Sambito Jati Mebel desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengetahuan pekerja di UD Sambito Jati Mabel desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan?
2. Bagaimana sikap pekerja di UD Sambito Jati Mabel desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan?
3. Bagaimana tindakan pekerja UD Sambito Jati Mabel desa Krajan Kecamatan Parang kabupaten Magetan?

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui “Perilaku pekerja tentang penggunaan APD di UD Sambito Jati Mabel desa Krajan Kecamatan Parang Kabupaten Magetan Tahun 2023”

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai pengetahuan pekerja dalam penggunaan APD pada UD Sambito Jati mabel
- b. Menilai sikap pekerja dalam penggunaan APD pada UD Sambito Jati Mabel
- c. Menilai tindakan pekerja dalam penggunaan APD pada UD Sambito Jati Mabel

Manfaat Penelitian

1. Bagi Pekerja

Sebagai tambahan ilmu atau pengetahuan tentang keselamatan dan kesehatan kerja khususnya dalam penggunaan alat pelindung diri sebagai bentuk pencegahan kecelakaan kerja.

2. Bagi Tempat Usaha

- a. Mendapatkan pengetahuan baru bahwa pekerjaan harus dilandasi dengan aturan aturan ketat demi kenyamanan pekerja. Sehingga pada saat melakukan kegiatan produksi dapat berlangsung dengan baik dan membuat suatu perusahaan menjadi produktif.
- b. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai faktor apa saja yang perlu diperbaiki guna meminimalisir kecelakaan atau yang mencederai pekerja pada saat bekerja.